

ABSTRAK

Pemilihan saham menjadi hal utama yang perlu diperhatikan dalam membentuk portofolio optimal. Latar belakang perusahaan yang memiliki kinerja bisnis stabil dan kapitalisasi pasar besar dengan mempertimbangkan nilai *expected return* serta korelasi antar saham untuk memastikan risiko yang lemah. Penelitian ini menggunakan nilai *dividend yield*, *expected return*, dan nilai korelasi untuk menyeleksi saham di IDX High Dividend 20, kemudian saham terpilih akan dibentuk portofolio optimal menggunakan model *Mean-Semivariance*, model ini dipilih karena tidak memerlukan asumsi normalitas sehingga lebih fleksibel. Nilai bobot saham yang dihasilkan, tidak menutup kemungkinan bernilai negatif yang menandakan penggunaan *trading limit* dalam transaksi. Penghitungan optimasi dilanjutkan dengan tambahan metode Karush-Kuhn-Tucker (KKT) untuk memastikan nilai bobot saham yang dihasilkan harus bernilai positif. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa portofolio terdiri dari 3 saham dengan persentase bobot BBNI (35,72%), INDF (31,35%), dan UNTR (32,93%). Portofolio yang terbentuk diestimasikan dengan *expected return* akan memberikan keuntungan 0,036% dan ditambah potensi keuntungan dari dividen sebesar 7,29% setiap tahun. Pengukuran risiko dengan *Value at Risk (VaR) Historical Simulation* memperlihatkan potensi kerugian maksimal sebesar 8,63% dari dana yang diinvestasikan pada tingkat kepercayaan 95%.

Kata Kunci: Portofolio Optimal, *Mean-Semivariance*, *trading limit*, Karush-Kuhn-Tucker, dividen, *Value at Risk*